



PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PERFORMA ATLET SEPAK BOLA DI SSB SURO SOCCER SURABAYA

Muhammad Ikbar Ifthikharudin Fadhil¹, Muhammad²

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

*Alamat e-mail : muhammadikbar.18092@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 11-07-2025; Direview: 11-07-2025; Diterima: 21-07-2025;

Diterbitkan: 24-07-2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan performa atlet sepak bola serta faktor pendukung dan penghambat performa atlet sepak bola di SSB Suro Soccer. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SSB Suro Soccer Surabaya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah data reduction, data display, dan conclusion drawing. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan performa atlet, yaitu orangtua berperan sebagai panutan dan fasilitator. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan performa atlet, yaitu ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya, ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan. Dari pandangan pelatih menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangatlah penting dalam meningkatkan performa atlet karena orang tua merupakan orang terdekat dari sejak lahir..

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Performa, Atlet Sepak Bola

Abstract

The aim of this research is to determine the role of parents in improving the performance of soccer athletes as well as the supporting and inhibiting factors for the performance of soccer athletes at SSB Suro Soccer. This research is a qualitative descriptive study, which took place at SSB Suro Soccer Surabaya. The data sources used are primary and secondary data sources. The techniques used in data collection are observation, documentation and interviews. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing. The research results show that the role played by parents in improving athlete performance is that parents act as role models and facilitators. Based on data analysis, it can be concluded and understood that there are various types of roles played by parents in improving athlete performance, namely there are those whose roles are complete, because the parents are at home so they can easily monitor and provide more understanding of their children, there are parents whose role is less due to being busy with work. From the coach's perspective, it shows that the support given by parents to children is very important in improving athlete performance because parents are the closest people from birth

Keywords: Parents Role, Performance, Football Athletes.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, olahraga sudah menjadi sebuah hobi bahkan mata pencaharian bagi sebagian orang. Sepak bola adalah olahraga yang sangat dinamis dan intens, itulah sebabnya pemahaman menyeluruh tentang fisik dan taktik pemain dapat memberikan keunggulan

kompetitif bagi tim. Untuk dapat mencapai hasil pertandingan yang baik, seorang pemain sepak bola profesional harus memahami berbagai macam teknik bermain dan teknik dasar bermain untuk dapat meningkatkan kualitas pertandingannya (Bhagascara et al., 2022).

Di era sepakbola modern saat ini, setiap pemain pastinya memiliki kekuatan fisik yang baik. Meningkatkan kinerja fisik pemain sepak bola dengan meningkatkan kadar cairan dan otot (Kahraman & Arslan, 2023). Di mana cara bermain sekarang lebih mengandalkan daya tahan, kecepatan dan kekuatan dalam bermain.

Menurut Dieny et al. (2019), pengaturan asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan atlet dapat menunjang performa maupun pemulihan selama latihan dan pertandingan. Faktor internal dari atlet (anatomi dan fisiologi tubuh atlet) juga mempengaruhi performa dan pencapaian prestasi olahraga (Shephard, 1999). Dari faktor tersebut, perkembangan anak juga perlu diperhatikan. Perkembangan anak tidak terlepas dari peran orang tua dalam membantu kegiatan anaknya.

Orang tua merupakan suatu faktor yang paling penting karena orang tua memegang peranan penting bagi masa depan anak. Dukungan orang tua dan kehadiran orang tua amat bermakna dalam memberikan dukungan untuk anaknya baik ketika sedang berlatih atau berkompetisi. Namun, terkadang banyak orang tua yang masih enggan untuk ikut berlatih bersama anaknya, terkadang orang tua jarang sekali menyampaikan motivasi atau semangatnya kepada para pemain saat mengikuti latihan atau kompetisi. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pemain agar performanya bisa meningkat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan perilaku individu, oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki anak (Ayuna, 2017). Dukungan dan pendampingan orang tua juga sangat penting dalam mendampingi anak pada saat latihan dan bertanding. Namun, terlihat pada saat proses pelatihan masih banyak orang tua yang tidak tertarik dan tidak mau berlatih bersama anaknya. Faktanya, jarang sekali orang tua yang memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya, baik saat berlatih maupun berkompetisi. Orang tua hanya fokus pada prestasi anaknya tanpa ikut serta dalam proses kesuksesannya.

Lingkungan berperan penting dalam membentuk pengalaman berolahraga, baik fisik maupun mental. Faktor lingkungan seperti fasilitas, kondisi cuaca dan medan dapat mempengaruhi performa pemain. Sekolah Sepak Bola merupakan wadah pengembangan talenta-talenta muda dunia sepak bola. SSB menyediakan platform bagi anak-anak untuk mempelajari teknik, strategi, dan kerja tim. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak. Fasilitas yang baik (lapangan, peralatan latihan) dapat meningkatkan kualitas latihan dan keselamatan pemain.

Lingkungan sosial di SSB juga mempengaruhi interaksi antara pemain dan pelatih. Dukungan dari teman dan pelatih sangat menentukan dalam meningkatkan kepercayaan diri seorang pemain. Unsur

latihan juga penting untuk meningkatkan performa atlet, namun kebanyakan pelatih hanya fokus pada apa yang terjadi di lapangan, padahal kehidupan luar anak juga penting untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Pelatih juga mempunyai kekuatan untuk mengingatkan mereka akan pentingnya faktor di luar lapangan seperti perhatian, nutrisi, lingkungan dan infrastruktur. Bahkan sang pelatih lupa atau bahkan tidak mengetahuinya.

Tujuan sepak bola adalah untuk menghibur, yang kini memiliki fungsi yang semakin populer, seperti menjaga kebugaran jasmani, tetapi juga cita-cita untuk meniti karir sebagai pesepakbola profesional, mencapai puncak tertinggi, bangkit dan menonjolkan diri. Saat ini masyarakat Surabaya sudah banyak yang mendirikan Sekolah Sepak Bola (SSB), bahkan di setiap kecamatan terdapat klub sepak bola, misalnya di Kecamatan Krembangan tepatnya SSB Suro Soccer dan PS Poldo Jatim. SSB Suro Soccer di Surabaya sangat digemari oleh kalangan pelajar, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi orang tuanya. Banyaknya siswa yang masuk sekolah sepak bola khususnya SSB Suro Soccer Surabaya juga patut untuk diketahui dan dipelajari, terutama dalam hal dukungan orang tua terhadap anaknya, karena hal ini akan berdampak pada masa depan anak.

Di SSB Suro Soccer Surabaya, orang tua yang tidak sadar dalam membantu anaknya berlatih sepak bola akan berdampak buruk pada prestasi anaknya, menyebabkan kegagalan, dan malas berlatih. SSB Suro Soccer rutin mengikuti turnamen tingkat klub, baik tingkat regional maupun provinsi. Untuk bersaing di kejuaraan ini tentunya harus berlatih dengan baik agar mendapatkan hasil yang baik. Namun, dalam beberapa pertandingan yang diikuti Suro Soccer, mereka tidak mampu menjadi juara. Hal tersebut karena masih banyak orang tua yang kurang memberikan semangat dan motivasi yang cukup kepada anaknya sebelum bertanding.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian berjudul "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Performa Atlet Sepak Bola di SSB Suro Soccer Surabaya". Sekolah Sepak Bola Suro Soccer merupakan tempat penulis melatih yang belum pernah dilakukan penelitian tentang seberapa besar peran orang tua dalam menunjang performa atlet sehingga penulis ingin meneliti hal tersebut dikarenakan peran orang tua juga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk atlet dalam meraih prestasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal ... di SSB Suro Soccer Surabaya yang beralamat di lapangan SMA Hang Tuah 1 Surabaya tepatnya di Jalan Ikan Lumba-Lumba Nomor 27, Perak Barat, Kec. Krembangan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber, yaitu para pelatih dan pengurus SSB Suro Soccer Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah diambil dari buku penunjang, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan performa atlet sepak bola. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang peran orang tua dalam meningkatkan performa atlet sepak bola di SSB Suro Soccer Surabaya.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu observer melibatkan diri kedalam penelitian dan dapat merasakan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada observer. Dengan metode ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam sehingga memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.

3. HASIL

Menurut sejarah dari pemilik SSB, kami mendapatkan informasi bahwa SSB Suro Soccer didirikan pada tahun 2017. Lokasi awal SSB Suro Soccer terletak di Lapangan Kodikal Bumimoro (Lapangan Jumbo), kemudian berpindah di lapangan SMA Hang Tuah 1 Surabaya tepatnya di Jalan Ikan Lumba-Lumba Nomor 27, Perak Barat, Kec. Krembangan. Lapangan tersebut memiliki ukuran panjang sekitar 90 meter dan lebar 70 meter.

a Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Performa Atlet Sepakbola di SSB Suro Soccer Surabaya

Dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 pelatih SSB Suro Soccer Surabaya. Peneliti datang langsung ke tempat latihan sesuai jadwal latihan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menanyakan 5 pertanyaan kepada pelatih yang terdiri dari aspek 1) Peran orang tua, 2) Pemilihan SSB, 3) Harapan pelatih, 4) Solusi, dan 5) Sikap pelatih terhadap orang tua. Hasil wawancara akan dicatat

secara lengkap pada lembar wawancara yang telah disediakan.

Hasil wawancara dari 9 narasumber menyatakan bahwa peran orang tua menjadi awal dari terciptanya prestasi anak yang akan diperoleh. Tanpa adanya dukungan dari orang tua tentu anak juga tidak bisa berlatih secara maksimal. Selain itu jika tidak adanya dukungan dari orang tua juga akan menghambat perkembangan anak dalam berlatih di SSB.

Hasil wawancara mengenai harapan terhadap orang tua yang memasukkan anaknya di SSB secara garis besar menyatakan jika hendaknya orang tua mendampingi anaknya dalam berlatih di SSB, selain itu orang tua selalu mendukung memfasilitasi mendampingi anak agar mengetahui perkembangan anak tujuan meraih prestasi baik individu atau tim. Hal tersebut dikarenakan motivasi dari orang tua sangat penting dan juga berpengaruh pada semangat dalam berlatih. Kurangnya dukungan dari orang tua tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam berlatih. Salah satu pernyataan dari pelatih yaitu memberi pengertian agar anak didukung penuh dalam mengembangkan bakatnya, dan meminta untuk mendukung penuh dalam berlatih atau bertanding sepakbola. Sudah jelas peran orang tua menjadi penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam memberi dukungan prestasi di SSB baik dukungan secara moril maupun materiil.

Sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa pelatih yang menyatakan jika beberapa anak kurang termotivasi untuk ikut latihan, buktinya bahwa anak jarang datang latihan, hal tersebut dikarenakan dorongan dan dukungan dari orang tua masih kurang serta sarana dan prasarana masih jauh dari yang diharapkan. Karena diharapkan orang tua selalu mendukung memfasilitasi mendampingi anak agar mengetahui perkembangan anak tujuan meraih prestasi baik individu atau tim.

b Faktor Pendukung dan Penghambat Performa Atlet Sepakbola di SSB Suro Soccer Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara, 9 narasumber menyatakan bahwa faktor ekonomi yang rendah dapat menghambat performa atlet karena berpengaruh terhadap kebutuhan gizi atlet dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan saat latihan maupun bertanding. Selain itu, ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga kurangnya pendampingan dalam proses latihan maupun pertandingan.



Gambar 1. Kegiatan SSB Suro Soccer

4. PEMBAHASAN

a. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Performa Atlet Sepakbola di SSB Suro Soccer Surabaya

Orang tua merupakan pendidik sejati sesuai dengan kodratnya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orang tua mengarahkan anak-anaknya dalam hal yang positif. Oleh karena itu orang tua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Berikan kebebasan anak untuk bergerak dan berekspresi dalam hidupnya. Jangan terlalu ditekan agar tidak timbul kesan orang tuanya terlalu memaksa atau tidak demokratis. Kebebasan disini dalam arti bebas memilih wadah untuk penyaluran bakatnya. Orang tua tidak harus tinggal diam, tetapi ikut memberikan pengarahan dalam hal kebebasan tersebut. Tunjukkan jalan yang terbaik pada anak, mana yang baik dan mana yang tidak.

Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal, yang utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, Orang tua bertanggung jawab dalam membesarkan, mengasuh, melindungi dan mendidik anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal (Maunah, 2009).

Peran orang tua bersama keluarga serta masyarakat lingkungan yang memberikan dukungan sosial pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga daerahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan salah satu orang tua yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan digemari oleh anaknya.

Sarana dan fasilitas yang dimaksud yaitu orang tua memberikan dukungan dengan cara memberikan fasilitas dan juga membelikan sarana yang dibutuhkan. Akan tetapi pada kenyataannya mereka cenderung tidak melakukan itu. Padahal dukungan sarana di rumah untuk berlatih cukup penting hal ini dapat digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan anak dalam mencapai prestasi. Sebagai solusi diharapkan semua faktor terutama faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu faktor perhatian, lingkungan gizi, sarana dan prasarana ditingkatkan lagi demi terciptanya prestasi anak yang maksimal.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Basriyanto (2019) yang menunjukkan bahwa atlet

muda di usia 10-15 tahun di Pekanbaru dikatakan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal tidak hanya dibutuhkan faktor dari internal namun, juga diperlukan dukungan eksternal terutama dukungan orang tua dari faktor perhatian, lingkungan. Penelitian yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Medina Mufid (2019) dikatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berdasarkan faktor perhatian masuk dalam kategori cukup. Paling tinggi pada kategori cukup dan baik dengan persentase sebesar 28%, selanjutnya pada kategori kurang sebesar 24% atau ada 6 orang yang kurang perhatian dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada faktor perhatian, gizi, lingkungan, sarana dan prasarana sangat penting

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Performa Atlet Sepakbola di SSB Suro Soccer Surabaya

Faktor pendukung dalam meningkatkan performa atlet sepakbola di SSB Suro Soccer adalah dengan melakukan pembinaan yang mestinya bisa dilakukan orangtua di rumah maupun di tempat latihan seperti pengawasan, pemberian nasihat, atau pemberian fasilitas yang memadai. Pengawasan adalah suatu metode yang harus dimiliki orang tua agar anak tetap melaksanakan aturan (hukum) yang berlaku. Sesuai hasil wawancara, orang tua yang memberikan pengawasan ketika anaknya berlatih maka anak tersebut bisa lebih fokus. Selain itu, pemberian nasihat agar anak semangat dalam meningkatkan performanya. Pemberian nasihat ini salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat anak pada olahraga sepak bola. Kurangnya pengetahuan orang tua akan olahraga juga menjadi salah satu faktor penghambat minat atlet dalam bermain bola. Hal ini juga dikarenakan kepedulian orang tua yang masih minim terhadap kebutuhan apa saja yang diperlukan atlet untuk mencapai performa yang maksimal.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peran orangtua dalam kegiatan latihan sepak bola di SSB Suro Soccer memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan latihan. Dengan demikian, kegiatan mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan performa. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan latihan, serta pemenuhan fasilitas yang memadai.

Peran orangtua dalam meningkatkan performa atlet yaitu ada yang perannya utuh karena orang tuanya fokus dalam membimbing anaknya sehingga bisa memantau perkembangan anaknya, ada yang memberikan fasilitas seperti mini , kemudian pemberian nasehat agar anak lebih giat dalam latihan. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kurangnya pemahaman orangtua terhadap olahraga

sepak bola dan kurangnya interaksi antara orangtua dan anak.

Faktor pendukung dalam meningkatkan performa atlet sepakbola adalah orangtua ikut serta menjadi guru ketika latihan sedang berlangsung, ada orangtua yang memberikan pengawasan kepada anaknya agar anak fokus dalam permainan sepak bola, ada yang memberikan hadiah atau hukuman dan juga pemberian nasehat kepada anaknya.

Faktor penghambat dalam meningkatkan performa anak di lapangan adalah kurangnya fasilitas yang memadai, orangtua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orangtua dengan anak dan juga kurangnya pemahaman orangtua pada pentingnya olahraga sepak bola.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu: Bagi pelatih untuk bisa memahami faktor peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sehingga mereka mampu bekerjasama dengan orang tua, bagi peneliti adalah sampel penelitian yang digunakan lebih banyak supaya bisa lebih digeneralisasikan dan indikator yang diukur dapat ditambah, bagi orang tua untuk tetap memberikan dukungan agar performa anaknya meningkat sehingga dapat menciptakan prestasi, dikarenakan peran dari orang tua sangat penting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan juga terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada dosen pembimbing serta rekanrekan yang telah berkontribusi melalui arahan dan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan artikel ilmiah ini

REFERENSI

- Ayuna, Qurrota. (2017). Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya pada Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, No. 1 Vol 1: 69-91
- Basriyanto, Dede. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Jurnal Psikologi Universitas Abdurrah.*
- Bhagascara, C., Nidomuddin, M., Pamungkas, H., Yusuf, H., & Lufthansa, L. (2022). Kontribusi Panjang Langkah Terhadap Kecepatan Maksimal Pada Pemain Profesional Sepakbola. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(3), 186. <https://doi.org/10.32682/bravos.v10i3.2607>
- Fajrin, Medina Mufid. (2019). Peran Orantua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.*

Kahraman, M. Z., & Arslan, E. (2023). The relationship between body composition and biomotor performance parameters in U18 football players. *Physical Education of Students*, 27(1). <https://doi.org/10.15561/20755279.2023.0106>

Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Maunah, B. (2009). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta : Teras.

Pakpahan, Ruben Alexander. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola Di 15 Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Sleman. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Russell, M., & Kingsley, M. (2014). The Efficacy of Acute Nutritional Interventions on Soccer Skill Performance. *Sports Medicine*, 44(7), 957-970. <https://doi.org/10.1007/s40279-014-0184-8>

UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Warsah, Idi., dan Mirzon Daheri. (2021). *Psikologi: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.